BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian tentang "Evaluasi Pengendalian Internal Piutang Untuk Meminimalisir Piutang Macet" bahwa KPRI Kandaga Guru Sumedang sudah mempunyai sistem pengendalian internal atas piutang yang cukup baik dilihat dari adanya persyaratan pemberian kredit, proses pemberian kredit, analisis kredit, dan penagihan kredit, namun dalam pelaksanaanya masih ada beberapa prosedur yang masih belum diterapkan, seperti penggunaan jaminan barang bergerak jika pinjaman >Rp 10.000.000, pada beberapa calon peminjam koperasi tidak memperhatikan jumlah simpanan wajib, simpanan pokok, simhatu dikarenakan adanya keperluan mendesak dari anggota peminjam, analisis kredit hanya dilakukan dua analisis saja yaitu dengan melihat *capacity* dan *collateral* saja.
2. Penerapan pengendalian internal piutang pada USP KPRI Kandaga Guru Sumedang secara keseluruhan masih belum sepenuhnya memenuhi komponen COSO namun dalam beberapa komponen sudah ada yang sesuai dengan pengendalian COSO. Pada lingkungan pengendalian integritas dan nilai etika, pemberian wewenang dan tanggungjawab masih kurang sesuai. Penilaian risiko masih kurang sesuai dikarenakan jaminan benda tak bergerak tidak diterapkan dan kunjungan ke alamat rumah masih jarang

dilakukan. Aktivitas pengendalian masih kurang sesuai dalam pelaksanaannya yang mana otorisasi hanya dilakukan oleh bendahara saja tanpa otorisasi dari ketua, belum adanya tempat penyimpanan yang memadai untuk berkas-berkas penting seperti sertifikat, pemisahan tugas sudah sesuai. Informasi dan Komunikasi sudah dijalankan oleh USP KPRI Kanaga Guru Sumedang dilihat dari informasi keuangan anggota komunikasi antar karyawan yang bersangkutan. Pengawasan yang diterapkan pada USP KPRI Kandaga Guru Sumedang belum sesuai dengan pengendalian COSO karena belum dilakukannya evaluasi pengendalian internal yang ada apakah semua pengendalian diterapkan atau tidak.

3. Pada KPRI Kandaga Guru Sumedang yang menjadi faktor penyebab piutang macet dipengaruhi oleh dua factor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi kurangnya penganalisaan penyaluran kredit, persyaratan kredit yang belum dilaksanakan seutuhnya, kurangnya melakukan pendidikan kepada anggota yang menyebabkan kurangnya kesadaran dari anggota, kurang terkontrolnya anggota oleh koperasi. Faktor eksternal meliputi kebijakan dari pemerintah, debitur melarkan diri.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dalam melakukan analisis kredit KPRI menerapkan analisis kualitatif (analisi 5C) secara keseluruhan agar pinjaman yang diberikan dapat kembali sesuai dengan jumlah pinjamannya . Kemudian diharapkan KPRI Kandaga Guru Sumedang mempunyai brankas khusus dengan keamanan yang terjamin untuk menyimpan dokumen-dokumen penting

agar dapat diterapkannya jaminan benda tak bergerak. Bagi peminjam yang sudah menjadi pensiunan diharapkan mendapat perhatian khusus dalam pemberian pinjaman dikarenakan banyaknya pinjaman macet disebabkan oleh anggota yang pensiun, sebaiknya koperasi membuaat daftar umur piutang berdasarkan jangka waktu pembayaran agar lebih efektif.

2. Sebaiknya koperasi membuat kode etik secara tertulis untuk seluruh karyawan, diadakannya standar operasional prosedur secara tertulis mengenai piutang, tugas dan wewenang harus dijalankan sesuai dengan bagiannya agar proses pengedalian berjalan dengan efektif, diadakannya otorisasi oleh ketua koperasi mengenai pinjaman yang akan disalurkan,diadakannya evaluasi mengenai pengendalian piutang yang telah ada agar semua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Sebaiknya untuk anggota yang hendak meminjam harus memenuhi seluruh persyaratan yang ada, hal ini bertujuan untuk meminimalisir peminjam yang mengalami pinjaman macet. Kemudian koperasi diupayakan untuk melakukan penyuluhan kepada anggota mengenai pinjaman dan perkoperasian secara keseluruhan.

IKOPIN